

## Cuaca Buruk, Ikan di Waduk Kedung Ombo Mati

**BOYOLALI (KR)** - Puluhan ton ikan milik petani karamba di Waduk Kedung Ombo, Boyolali, mati massal. Petani mengalami kerugian hingga miliaran rupiah. Salah satu petani ikan, Mamo (38) mengatakan, ikan jenis emas dan nila yang ia budidayakan di Waduk Kedung Ombo mengalami mati massal sejak Sabtu (31/12). Total ikan miliknya yang mengalami mati mencapai 2 ton. Cuaca buruk menjadi penyebab matinya ikan-ikan tersebut. "Cuacanya dingin gak ada panas, oksigen ngedrop, terus upwelling keluar dari bawah, itu kan kayak racun. Cuaca buruk ini sudah hampir tiga hari ini. Ikan mati mulai kemarin. Ikan emas dan ikan nila. Total yang mati sekitar 20 ton," kata Mamo, Senin (2/1). Mamo mengungkapkan akibat kejadian ini ia mengalami kerugian mencapai miliaran rupiah. Saat ini untuk harga ikan di kisaran Rp 25.000 sampai Rp 26.000/kg.

Mamo mengatakan di Waduk Kedung Ombo ada ratusan petani ikan. Semuanya mengalami kondisi yang sama, ikan mati massal. Kejadian ikan mati massal ini yang kedua kali, sebelumnya pada 2018 petani juga dipusingkan dengan ikan mati massal. Petani pun berharap ada bantuan dari pemerintah. "Ikan mati massal juga pernah terjadi pada 2018. Tapi lebih banyak tahun ini. Agar ikan tak mengalami mati lagi, upayanya penyemprotan lalu dikasih oksigen. Ada yang karambanya dipindah-pindah," ungkapnya. **(R-3)-d**



KR-Mulyawan.

Kondisi Waduk Kedung Ombo dipenuhi 'bangkai' ikan.

## Naik Pangkat Miliki Konsekuensi Lebih

**MAGELANG (KR)** - Sebanyak 60 anggota Polresta Magelang naik pangkat periode 1 Januari 2023. Mereka terdiri 3 anggota naik dari Ajun Komisari Polisi (AKP) ke Komisaris Polisi (Kopol), 10 orang naik ke AKP dan lainnya jajaran Bintara. Tiga personel yang naik pangkat menjadi Kopol adalah Kasat Binmas Polresta Magelang Kopol Haris Gunardi SH, Kasat Intelkam Polresta Magelang Sri Haryono SH MH dan Kasat Samapta Polresta Magelang Kopol Nur Alfian Zaelani SPd MM.

Upacara laporan kenaikan pangkat personel Polresta Magelang periode 1 Januari 2023 dipimpin Plt Kapolresta Magelang AKBP M Sajardjo Zakun SH SIK di halaman Polresta Magelang, Senin (2/1). Plt Kapolresta Magelang mengatakan tahun 2023 merupakan tahun kejayaan menjelang Pemilu 2024, yang otomatis segala sesuatunya mulai sekarang sudah dipersiapkan agar situasi kamtibmas aman dan kondusif. Selama tahun 2023 menjelang tahun 2024 yang merupakan tahun politik. Untuk tahapan Pemilu 2024 sudah dimulai sejak beberapa bulan lalu.

Kenaikan pangkat merupakan dambaan setiap anggota Polri, karena kenaikan pangkat akan membawa dampak positif bagi anggota Polri tersebut. Kenaikan pangkat bukan sesuatu yang otomatis, karena kenaikan pangkat melalui suatu proses dan usulan yang dilengkapi dengan penilaian individu menggunakan sistem manajemen kinerja, penelusuran rekam jejak terbaik. Kenaikan pangkat juga merupakan hasil dari dedikasi dan loyalitas, sehingga layak menjadi hak manakala para personel tersebut telah memenuhi kewajibannya secara benar dan tanggung jawab.

Kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi, yang disandang sekarang, memiliki konsekuensi lebih dibanding pangkat sebelumnya, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, perilaku dan moral sehingga menjadi suatu keharusan untuk selalu meningkatkan kualitas diri dan siap menerima tugas dan tanggung jawab lebih berat dari sebelumnya. Para anggota mengucap rasa syukur atas limpahan rahmatnya mendapatkan kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi dari sebelumnya. **(Tha)-d**

## Diterpa Angin Kencang, Pohon Mangga Taliijo Roboh

**SEMARANG (KR)** - Hujan deras disertai angin kencang mulai Sabtu (31/12) pagi di wilayah Semarang tidak hanya menimbulkan banjir di beberapa perkampungan dan jalan, tetapi juga pohon tumbang. Salah satu pohon yang tumbang terjadi di halaman gedung bersejarah Lawang Sewu. Yakni, pohon mangga Taliijo yang berusia 100 tahun lebih.

Humas PT Kereta Api Pariwisata M Ilud Siregar menjelaskan pohon mangga taliijo yang tumbang tersebut menutupi area 'historic building' Museum Lawang Sewu. Sehingga kegiatan kunjungan di area halaman tidak bisa dimanfaatkan untuk sementara waktu.

Selanjutnya aktivitas kunjungan untuk sementara waktu ditutup sampai kegiatan perbaikan dan kebersihan selesai dilakukan sehingga kegiatan dapat dibuka kembali. Ia menyampaikan bahwa pohon mangga taliijo berusia kurang lebih 100 tahun dimana pohon tersebut mulai ditanam kurang lebih di tahun 1916.

Keberadaan pohon tersebut di area halaman Museum Lawang Sewu menambah keindahan dan kesejukan serta keteduhan suasana di area Museum Lawang Sewu. Namun, di ujung tahun sekitar pukul 07.47 pohon mangga taliijo tersebut tumbang yang disebabkan adanya hujan dengan intensitas tinggi dan angin kencang. Pohon yang tumbang tersebut menimpa 1 petugas kebersihan (K3) Museum Lawang Sewu dan 1 petugas dari pengelola UMKM saat bertugas. **(Cry)-d**



KR-Karyono

Batang pohon mangga taliijo yang roboh menutupi halaman gedung bersejarah Lawang Sewu.

## Asuransi Petani Grobogan, Gagal Panen Terima Rp 6 Juta



### GROBOGAN BERSEMI

**GROBOGAN (KR)** - Kabar gembira bagi petani di Kabupaten Grobogan. Pemkab setempat berencana akan mengasuransikan tanaman padi mereka. Tujuannya jika tanaman mengalami gagal panen akibat bencana alam seperti banjir dan kekeringan serta serangan organisme pengganggu tumbuhan, maka mereka akan mendapat uang pengganti sebesar Rp 6.000.000/hektare/musim.

"Petani akan diikutkan Asuransi Usaha Tani Padi. Besarnya premi Rp 180.000/hektare/musim tanam. Namun pemerintah akan mensubsidi Rp 174.000. Sehingga petani nanti tinggal membayar Rp 36.000/hektare/musim tanam. Dengan membayar premi sebesar itu, jika terjadi gagal panen akibat bencana seperti banjir dan kekeringan serta serangan organisme pengganggu tumbuhan, minimal tingkat

kerusakan atau kegagalannya 75 %, maka akan mendapatkan uang sebesar Rp 6.000.000/hektare. Adapun yang dapat diklaim adalah padi yang sudah berusia lebih dari 10 hari setelah semai," ungkap Bupati Hj Sri Sumarni SH MM, Senin (2/1).

Usulan asuransi untuk petani tersebut tertuang dalam isi Rancangan Peraturan daerah (Raperda) tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. Raperda tersebut saat ini tengah dibahas dan disempurnakan oleh Pansus X DPRD. Raperda inisiatif dari Eksekutif tersebut sudah mendapat tanggapan positif dari DPRD setempat. Melalui tujuh fraksi yang ada, telah menyampaikan peminangan umum terhadap penjelasan bupati tersebut pada rapat paripurna ke-53.

Bupati mengatakan, Pemkab Grobogan punya tanggung jawab dalam upaya meningkatkan perekonomian

dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai daerah agraris, salah satu upaya antara lain dengan melakukan pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian antara lain dilakukan dengan memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada petani agar mampu menghadapi berbagai permasalahan seperti perubahan iklim, globalisasi dan gejolak ekonomi global, kerentanan terhadap bencana alam, risiko usaha, dan sistem pasar yang tidak berpihak kepada petani.

"Pertimbangan-pertimbangan inilah yang melatarbelakangi penyusunan Raperda tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani," terang Sri Sumarni. Untuk itu perlu disusun perencanaan secara sistematis, terpadu, terarah, menyeluruh, transparan, dan akuntabel. Perencanaan tersebut nantinya digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan perlin-



KR-M Taslim

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM.

dungan dan pemberdayaan petani di Kabupaten Grobogan. Oleh karena itu, perencanaan tersebut paling tidak harus memuat strategi dan kebijakan.

Dalam melaksanakan perlindungan terhadap petani, selain asuransi pertanian, strategi yang dikembangkan adalah penyediaan prasarana pertanian, penyediaan sarana produksi pertanian, kepastian usaha, penghapusan praktik ekonomi biaya tinggi, ganti rugi gagal panen akibat kejadian luar biasa, sistem peringatan dini dan

penanganan dampak perubahan iklim.

Sedangkan untuk melakukan pemberdayaan petani, strategi yang dikembangkan berupa pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan layanan lahan pertanian, penyediaan fasilitas pembiayaan dan permodalan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani. **(Tas)-d**

## Pemkab Purworejo Bebaskan Tanah Jalan Lingkar

**PURWOREJO (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo membebaskan 96 bidang tanah di Desa Karangrejo Kecamatan Loano. Pemerintah berencana melebarkan akses jalan dari Jembatan Sejiwan ke pertigaan Caok Karangrejo sepanjang kurang lebih 1,6 kilometer.

Pelebaran itu merupakan bagian dari rencana pembangunan Jalan Lingkar Timur Purworejo.

"Semua lahan yang dibebaskan itu terletak di Desa Karangrejo," kata Sekretaris Desa Karangrejo, Muhammad Arbain, kepada KR, Senin (2/1). Pemerintah mulai membebaskan lahan di desa itu pada tahun 2021. Sebanyak 22 bidang lahan dan bangunan milik warga diganti rugi. Kemudian pa-

da tahun 2022, pemerintah kembali mengganti rugi 74 bidang lahan serta bangunan warga. Warga menerima ganti rugi dengan nilai bervariasi sesuai dengan luas, kelas tanah, dan jenis bangunan yang dimiliki. Penerima ganti rugi terkecil memperoleh Rp 1,5 juta, sedangkan terbanyak Rp 819 juta.

Menurutnya, seluruh warga yang tanahnya terkena rencana proyek pele-

baran jalan itu setuju dengan pembebasan.

"Warga sadar jika peningkatan jalan itu akan membawa manfaat bagi mereka di masa depan. Perekonomian Karangrejo akan semakin bergeliat," tuturnya.

Sebab, katanya, jalan tersebut menjadi akses terdekat bagi warga desa-desa perbukitan di Kecamatan Loano dan Kaligesing, untuk mengakses Kota Purworejo dan Magelang. Saat

ini, status akses itu masih jalan desa. "Untuk sekarang saja, dengan kondisi jalan masih rabat, lalu lintasnya cukup ramai. Warga berharap pembekaaan merealisasikan pembangunan jalan," ucapnya.

Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM mengungkapkan rasa terima kasih karena besarnya dukungan masyarakat Karangrejo terhadap rencana pembangunan Jalan Lingkar Timur Purworejo. "Apresiasi setinggi-tingginya untuk warga Karangrejo yang sudah mengikhlasikan tanahnya untuk pembangunan jalan. Akses yang diharapkan kelak akan membawa ke-

majuan dan kesejahteraan bagi masyarakat," tegasnya.

Dijelaskan, akses tersebut mendesak untuk ditingkatkan karena tidak mampu menampung lalu lintas kendaraan. Bupati berharap Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) segera menindaklanjuti pembebasan lahan itu dengan meningkatkan status akses itu minimal menjadi jalan kabupaten.

Terpisah, Kepala DPUPR Purworejo Suranto menambatkan, pemkab segera mengupayakan pembangunan akses sehingga jalan itu bisa dipergunakan secara optimal. **(Jas)-d**

## Pelayanan Adminduk Cukup di Kantor Desa

**TEMANGGUNG (KR)** - Warga tidak perlu lagi datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikapil) Kabupaten Temanggung untuk kepengurusan administrasi kependudukan sipil. Warga kini cukup mengurusnya di kecamatan bahkan ada yang di kantor desa. Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan pemkot terus melakukan inovasi pelayanan kepengurusan administratif kependudukan sipil. Kini pelayanan itu bisa diakses masyarakat melalui loket di masing-masing kantor desa dan di 20 kecamatan penyanga.

Pelayanan ini bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah masyarakat dalam mendapatkan layanan administrasi kependudukan. "Sekarang inovasi yang terbaru adalah membuat layanan dengan menyiapkan kecamatan-kecamatan penyanga yang mana hari ini akan lebih memper-



KR-Istimewa

Permudah pelayanan Adminduk, kini cukup di kantor desa.

cepat dan mempermudah pelayanan administrasi kependudukan untuk masyarakat di Kabupaten Temanggung," kata Bupati Al Khadziq, Sabtu (31/12).

Al Khadziq mengatakan pelayanan ini mampu menekan biaya operasional

transportasi dan juga waktu yang dikeluarkan masyarakat. Selain itu, juga menjaga komitmen, integritas dan kualitas dalam memberikan pelayanan tetap bersih dan transparan harus tetap diterapkan sesuai dengan peraturan-peraturan yang sudah ada. "Warga tidak lagi mengeluarkan biaya transportasi ke Dindikapil, tetapi cukup di desa sudah selesai," ujarnya.

Kepala Dindikapil Temanggung, Bagus Pinuntun, mengatakan pelayanan adminduk dengan menerapkan prinsip mudah, murah, dan cepat dengan diimbangi biaya yang gratis. "Pelayanan harus gratis ini menjadi prioritas

pelayanan yang disuguhkan kepada masyarakat, khususnya di Kabupaten Temanggung," kata Bagus. Fijelaskan, hadirnya kecamatan penyanga dan loket desa ini juga sebagai langkah untuk mewujudkan visi dan misi, yang mana kehadiran pemerintah dapat langsung dirasakan oleh masyarakat.

"Ini bukan hanya mudah, tapi menghemat, baik direct maupun indirect. Dengan itu sudah tidak ada lagi cost perjalanan, sudah tidak ada lagi calo, apalagi jika ditambah desa yang juga memiliki inovasi dengan membuat layanan dari desa ke dusun, maka akan lebih meningkatkan pelayanan," tandasnya. **(Osy)-d**

## Gajah Jadi Daya Tarik Wisata Candi Borobudur

**MAGELANG (KR)** - PT Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan apresiasi atau penghormatan kepada pengunjung pertama tahun 2023, bagi pengunjung atau wisatawan domestik (wisdom) maupun wisatawan mancanegara (wisman). Di Candi Borobudur, apresiasi diberikan GM Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB) Jamaludin Mawardi dan keluarga besar TWCB saat wisnus dan wisman tersebut memasuki area ticketing di Maingate.

Pengunjung pertama Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB) tahun 2023 disambut dengan pengalangan ronce atau untaian bunga oleh General Manager TWCB. Juga diserahkan buku tentang Candi Borobudur, Prambanan dan

Ratu Boko. Sepasang Gajah, yaitu Zella dan Echa, juga ikut menyambut kedatangan pengunjung pertama Candi Borobudur. Pengunjung pertama, baik wisdom maupun wisman, juga melakukan interaksi dengan memberikan makanan kepada kedua ekor gajah tersebut.

Dengan diantar menggunakan kendaraan listrik (Electric Vehicle), pengunjung pertama diantar menuju ke area Taman Lumbini kawasan TWCB untuk melakukan penanaman Pohon Tedjo. Di area marga utama TWCB, pengunjung pertama dari wisdom maupun wisman bersama-sama melepas busur merpati warna putih, dengan didampingi GM TWCB maupun lainnya. Pengunjung pertama juga diantar ke Manohara Resto menikmati jamuan sara-



KR-Thoha

Gajah Zella saat memberikan penghormatan kepada pengunjung pertama dan rombongan.

pagi, sebelum mengunjungi pelataran atau halaman Candi Borobudur. Dwi Wibowo (36) dari Kroya Cilacap kepada wartawan mengatakan ia sama sekali tidak menyangka kalau bakal memperoleh penghormatan, dan tidak menyangka pihak manajemen sangat perhatian terhadap pengunjung. Ia

bersama istri, kedua anak dan keluarga berangkat dari Kroya Cilacap pada Minggu dini hari pukul 03.00. Tujuan pertama Candi Borobudur, untuk kemudian dilanjutkan ke destinasi wisata lain. Kunjungan terakhir ke Candi Borobudur pada 25 tahun lalu, dan baru Minggu kemarin ia berkunjung kem-

bali ke Borobudur. Ia mengatakan senang dan bahagia memperoleh sambutan dari jajaran manajemen TWCB. Ini merupakan pengalaman menarik dan bersejarah bagi dirinya, apalagi memperoleh sambutan begitu luar biasa.

Hal serupa juga dikatakan Derrick (Amerika) dan Yichen (China) merupakan pengunjung perdana untuk wisatawan mancanegara. Kepada wartawan, Derrick dan Yichen mengatakan pihaknya merasa surprise, gajahnya juga sangat cantik. Mereka baru pertama datang ke Borobudur, dan melakukan penanaman pohon di Borobudur dinilai sangat luar biasa. Mereka berharap beberapa tahun lagi bisa datang lagi ke Borobudur untuk melihat perkembangan pohon yang ditanamnya. **(Tha)-d**